

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan suatu hal yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia. Bahkan komunikasi telah menjadi suatu fenomena bagi terbentuknya suatu masyarakat atau komunitas yang terintegrasi oleh informasi, di mana masing-masing individu dalam masyarakat itu sendiri berbagi informasi untuk mencapai tujuan bersama.

Salah satu dari konteks komunikasi adalah komunikasi intrapribadi. Menurut Blake dan Hordlsen dalam Nasrullah (2012:9) Komunikasi intrapribadi adalah peristiwa komunikasi yang terjadi dalam diri pribadi seseorang. Bagaimana setiap orang mengkomunikasikan dirinya atau berbicara pada dirinya sendiri. Hal ini dikarenakan setiap orang dapat menjadi objek bagi dirinya sendiri melalui penggunaan simbol-simbol yang dikatakan seseorang kepada orang lain dapat memiliki arti yang sama bagi dirinya sendiri sebagaimana berarti bagi orang lain.

Musik menjadi salah satu media komunikasi yang digunakan seseorang untuk menyampaikan perasaannya kepada pendengar. Musik tidak hanya sebagai hiburan semata melainkan bisa memberikan sebuah pengetahuan dan informasi. Tanpa disadari musik telah mempengaruhi kehidupan sosial di dalam kehidupan masyarakat, karena musik juga dapat dikatakan sebagai bahasa yang universal, yaitu sebagai media ekspresi masyarakat di mana musik dapat dinikmati oleh siapapun. Musik mampu menyatukan banyak kalangan masyarakat, mulai dari

kalangan atas hingga kalangan paling bawah sekalipun tanpa mengenal bahasa. Karakteristik sebuah musik sebagai media komunikasi sangat berpengaruh besar dalam kehidupan manusia. Hal tersebut karena didalam sebuah musik terdapat pesan yang ingin disampaikan penciptanya melalui lirik lagu yang ada di dalamnya

Perkembangan musik yang semakin maju di era globalisasi saat ini tidak dapat dihindari lagi pengaruh terhadap munculnya berbagai jenis lagu. Bahkan aktivitas manusia saat ini kebanyakan selalu diiringi oleh lantunan musik. Maka dari itu tidak bisa dipungkiri bahwa manusia dan musik memiliki keterkaitan. Musik merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan oleh setiap individu untuk menyampaikan pesan komunikasi yang memiliki fungsi untuk mengekspresikan diri. Mulai dari mengungkapkan perasaan, isi batin, gagasan pikiran, opini, serta imajinasi.

Arti kata musik yang berasal dari negara Yunani yakni *mousikos*, dilambangkan sebagai dewa keindahan oleh bangsa Yunani yang menguasai seni dan sains. Menurut Jamalus, seni musik adalah sebuah karya yang dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik: ritme, melodi, harmoni, dan ekspresi, yang membentuk satu kesatuan yang utuh (Unnes, 2017). Musik menjadi lantunan suara yang paling sering didengarkan setiap orang dalam kehidupan sehari-hari, ada banyak pilihan musik yang bisa didengarkan. Setiap orang mempunyai selera masing-masing, dari sekian pilihan musik yang didengarkan mampu membangkitkan mood, semangat dan motivasi seseorang.

Korea Selatan menjadi salah satu negara yang memiliki industri hiburan yang sangat baik selain dari drama yang diproduksi, lagu-lagu yang dihasilkan oleh penyanyi Korea Selatan sangat digemari oleh para penikmatnya. Dalam beberapa tahun kebelakang ini, demam Korea atau yang dikenal dengan Korean Wave tengah populer hingga keseluruh dunia termasuk Indonesia. Korean Wave atau Hallyu ini berasal dari bahasa Korea yaitu, “Han” yang artinya Hanguk atau Korea, sedangkan “Lyu” berarti arus atau aliran. Secara teknis K-pop merupakan singkatan dari Korean Pop dan merujuk pada musik populer asal Korea Selatan (Hartong, 2006).

BTS (Bangtan Sonyeondan) yang saat ini sedang populer diseluruh dunia, grup dari agensi BigHit Music dibawah naungan HYBE Labels adalah salah satu idol grup asal Korea Selatan yang memulai debutnya pada 13 Juni 2013 dengan single No More Dream. Single debut ini merupakan salah satu single dalam album perdana mereka yang bertajuk 2 Cool 4 Skool. BTS beranggotakan 7 orang, yaitu RM (Kim Namjoon), Jin (Kim Seokjin), SUGA (Min Yoongi), j-hope (Jung Hoseok), Jimin (Park Jimin), V (Kim Taehyung), dan JungKook (Jeon Jungkook).

BTS mendapatkan pengakuan atas musik mereka yang identik memproduksi lagunya sendiri, mempunyai penampilan terbaik, dan cara mereka berinteraksi dengan penggemar mereka. BTS mengumpulkan empat lagu No. 1 dalam rentang waktu 9 bulan, menampilkan beberapa pertunjukan seperti menggelar konser di berbagai Negara yang terjual habis di seluruh dunia, dan dinobatkan sebagai Entertainer of The Year versi Majalah TIME. BTS telah dinominasikan untuk Penampilan Duo/Grup Pop Terbaik untuk Grammy Awards ke-63 dan diakui dengan berbagai penghargaan bergengsi lainnya seperti Billboard.

Selain berhasil menembus industri musik internasional, BTS juga berhasil dikenal menjadi salah satu grup musik yang menyuarakan semangat motivasi kepada jutaan penggemar di seluruh dunia dengan nama penggemar mereka yaitu, ARMY (Adorable Representative M.C for Youth). BTS merangkul anak-anak remaja yang kehilangan semangat hidupnya melalui pesan dalam lirik lagu mereka. Hampir disetiap lagu dan album yang dirilisnya menceritakan tentang keadaan sosial yang sedang terjadi.

Fanatisme atau kegemaran terhadap BTS merupakan jenis fenomena yang sangat populer di Indonesia saat ini. Fanatisme ini bisa dilihat dari upaya para penggemar BTS dalam mendukung dan menunjukkan dukungan mereka dengan caranya sendiri. Meskipun beberapa orang mungkin mengkritik atau mengejek penggemar penuh semangat ini, namun pada kenyataannya, fanatisme BTS memiliki banyak sisi positif bagi individu dan masyarakat. Antusias penggemar BTS di Indonesia menjadi sebuah fenomena yang sangat menarik dan memikat perhatian banyak orang.

Salah satu bentuk fanatisme positif dari penggemar BTS (ARMY) di Indonesia adalah, selalu antusias dalam mendukung karya-karya yang diciptakan BTS dengan cara cepat menerjemahkan lagu-lagu BTS dari bahasa Korea ke dalam bahasa Indonesia sehingga mudah dipahami oleh penggemar, melakukan *streaming party* untuk meningkatkan jumlah views sehingga setiap lagu baru yang dirilis akan memiliki *track record* masing-masing. Selain itu penggemar BTS (ARMY) sering melakukan kegiatan sosial seperti menggalang donasi ke berbagai lembaga amal yang mendukung aksi kemanusiaan, salah satu yang terbesar adalah aksi donasi

para ARMY Indonesia kepada Palang Merah Remaja (PMR) di waktu pandemi, yaitu berhasil mengumpulkan lebih dari 4,3 Miliar Rupiah.

Karya-karya lagu yang diciptakan oleh BTS mempunyai banyak makna lirik yang sangat menginspirasi yaitu menceritakan tentang kehidupan, perjuangan, dan meningkatkan rasa semangat serta kepercayaan diri. Sebuah musik dinilai positif ataupun negatif tergantung pada pesan pesan yang disampaikan melalui lirik lagu.

Melalui lirik lagu, kita dapat mengetahui, memahami, menggambarkan, memaknai serta mengekspresikan pesan apa yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu kepada para pendengar yang mendengarkan lagu tersebut. Lirik lagu dikatakan sebagai media komunikasi verbal karena memiliki makna pesan di dalamnya dan dapat digunakan sebagai media penyampaian pesan. Pencipta lagu biasanya mengungkapkan dan menekankan tampilan lagu melalui pesan yang terkandung didalam lirik lagunya. Pesan yang terkandung dapat berupa pesan persahabatan, pesan percintaan, pesan moral, maupun pesan budaya.

Lirik merupakan media ekspresi dalam sebuah musik, yang dimana dalam mengekspresikannya penyair menggunakan kekreativitasannya untuk memainkan kata, sehingga lirik lagu di dalamnya memiliki daya tarik tersendiri. Menurut Awe permainan bahasa yang terkandung dalam lirik lagu dapat berupa gaya bahasa, permainan vocal maupun penyimpangan makna kata dan dapat ditingkatkan dengan melodi yang indah serta notasi yang tepat. Sehingga para pendengar semakin terbawa suasana dengan apa yang pengarang pikirkan atau ingin sampaikan (Mane, 2016).

Salah satu lagu dari BTS yang memiliki makna mendalam berjudul Mikrokosmos. Mikrokosmos menjadi salah satu lagu hits dari BTS. Lagu tersebut masuk dalam album Map Of the Soul: Persona pada 2019 lalu yang menuai sukses besar. Beberapa *track record* yang telah diraih oleh lagu Mikrokosmos:

- Meraih sertifikasi Platinum oleh RIAA di Amerika Serikat yang menandakan lagu tersebut terjual lebih dari 1 juta kopi di negara tersebut.
- Memenangkan penghargaan “Song Of The year” di acara Soribada Best K-Music Awards pada tahun 2019.
- Meraih sertifikasi RIAJ Gold di Jepang dengan 50 Juta streams
- Masuk ke dalam chart Billboard Hot 100 di Amerika Serikat dalam peringkat ke-87.
- Memenangkan penghargaan “Best Song” pada Golden Disc Awards 2020.
- Meraih sertifikasi platinum pada Gaon Chart di Korea Selatan pada tahun 2019 dengan penjualan lebih dari 250.000 unit pada akhir tahun 2019.
- Mikrokosmos mendapatkan 84 juta *views* di YouTube.
- Mikrokosmos mendapatkan 200M streams di Spotify

Selain itu Mikrokosmos menjadi lagu BTS pertama yang masuk dalam jajaran *playlist* NASA sebagai teman pengiring perjalanan ke bulan. Kedua dilanjur dengan lagu 134340 dan lagu ketiga adalah Moonchild milik RM yaitu leader BTS.

Dalam lagu Mikrokosmos, BTS mengibaratkan semua makhluk hidup sebagai bintang yang bercahaya. Masing-masing memiliki tugas dan arti masing-masing, sehingga ketika cahaya tersebut pergi, dunia tidak akan sama lagi. Lagu ini menceritakan tentang betapa berharganya diri kita dengan cahaya yang kita miliki

dalam diri masing-masing, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri bagi para pendengarnya.

Berdasarkan beberapa survei dan penelitian, salah satunya survei yang dilakukan oleh Chartmetric K-pop terutama diminati oleh generasi muda atau remaja, khususnya di Asia dan negara-negara Barat, sekitar 62,2% penggemar K-pop di Indonesia berusia antara 13-24 tahun pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa penggemar K-pop usia remaja di Indonesia dapat dikatakan cukup banyak. Selain itu, popularitas K-pop di Indonesia terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir, sehingga dapat diasumsikan bahwa jumlah penggemar K-pop di Indonesia pada usia remaja masih terus bertambah.

Masa remaja seringkali dikenal dengan fase “mencari jati diri”. Perkembangan pada masa remaja terjadi pada pola penganggungan sikap dan perilaku saat masa kanak-kanak dan mengadakan persiapan untuk menghadapi masa remajanya, untuk mencapai kemandirian dan mencari identitas diri menjadi hal yang paling menonjol karenanya remaja memiliki rasa ingin tahu yang lebih tinggi lagi.

Kalangan remaja menjadi kelompok masyarakat yang paling menggemari jenis musik K-Pop termasuk BTS. Pengaruh BTS tidak hanya membawa musik K-Pop dikenal secara global. Namun terlepas dari sejumlah pencapaian tersebut, BTS juga memiliki banyak karya yang menginspirasi dan layak dijadikan panutan oleh anak remaja. BTS memiliki lagu yang bertemakan mencintai diri sendiri. Selain itu lagu BTS juga meningkatkan kesadaran akan kesehatan mental dan juga kepercayaan diri bagi para penggemarnya. Beberapa hasil penelitian

mengungkapkan sebagian besar kepercayaan diri remaja berada pada kategori sedang, artinya perlunya upaya untuk meningkatkan kepercayaan diri remaja.

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat berperan dalam kehidupan manusia. Kepercayaan diri bukan merupakan sesuatu yang sifatnya bawaan, melainkan terbentuk dari hasil interaksi dengan lingkungannya. Gilmer (dalam Rachmahana, 2003) mengemukakan bahwa kepercayaan diri berkembang melalui pemahaman diri, dan berhubungan dengan kemampuan bagaimana seorang belajar menyelesaikan tugas-tugasnya. (Ryan et al., 2013)

Melihat banyaknya penggemar Korean Wave di Indonesia maka Peneliti bertujuan ingin menjelaskan bagaimana lagu Mikrokosmos mengandung proses komunikasi intrapersonal untuk meningkatkan kepercayaan diri melalui proses sensasi, persepsi, memori, dan berpikir.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, agar rumusan masalah menjadi lebih fokus dan agar penelitian lebih terarah dan sesuai harapan maka peneliti merumuskan identifikasi masalah, yaitu sebagai berikut:

1.2.1. Rumusan Masalah Makro

Bagaimana Proses Komunikasi Intrapribadi Melalui Lagu K-Pop BTS "Mikrokosmos" Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Penggemar Usia Remaja?

1.2.1. Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana Sensasi Pada Lagu K-Pop BTS "Mikrokosmos" Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Penggemar Usia Remaja?
2. Bagaimana Persepsi Pada Lagu K-Pop BTS "Mikrokosmos" Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Penggemar Usia Remaja?
3. Bagaimana Memori Pada Lagu K-Pop BTS "Mikrokosmos" Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Penggemar Usia Remaja?
4. Bagaimana Proses Berfikir Pada Lagu K-Pop BTS "Mikrokosmos" Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Penggemar Usia Remaja?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki maksud dan tujuan sebagai berikut:

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini ialah untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses komunikasi Intrapribadi Melalui Lagu K-Pop BTS "Mikrokosmos" Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Penggemar Usia Remaja.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah

1. Untuk Mengetahui Sensasi Pada Lagu K-Pop BTS "Mikrokosmos" Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Penggemar Usia Remaja.
2. Untuk Mengetahui Persepsi Pada Lagu K-Pop BTS "Mikrokosmos" Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Penggemar Usia Remaja.

3. Untuk Mengetahui Memori Pada Lagu K-Pop BTS "Mikrokosmos" Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Penggemar Usia Remaja.
4. Untuk Mengetahui Proses Berfikir Pada Lagu K-Pop BTS "Mikrokosmos" Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Penggemar Usia Remaja.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan secara teoritis maupun praktis. Mengenai penjelasannya akan dijabarkan seperti tertera di bawah ini, antara lain:

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu komunikasi pada konteks komunikasi intrapribadi khususnya melalui lagu yang merupakan salah satu media komunikasi antara penyanyi dengan pendengarnya.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dari penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kesempatan bagi peneliti untuk mengaplikasikan pengetahuan yang sudah diperoleh di bangku perkuliahan, terutama pada konteks komunikasi intrapribadi melalui lagu yang bisa jadi tidak disadari dapat berdampak secara psikologis kepada pendengarnya.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti konteks komunikasi intrapribadi maupun psikologi komunikasi.

3. Bagi Objek Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi musisi dan penikmat musik terutama dalam penelitian ini adalah penggemar BTS (ARMY) yang masih remaja bahwa pada saat mendengarkan sebuah lagu terjadi proses komunikasi intrapribadi yang dapat berdampak secara psikologis termasuk meningkatkan kepercayaan diri pendengarnya.